

**MANAJEMEN PEMBINAAN ATLET PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN  
PELAJAR (PPLP) CABANG ATLETIK JAWA TENGAH DI SALATIGA  
TAHUN 2013****Mudha Prasetya Budi** ✉Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Februari 2014  
Disetujui Maret 2015  
Dipublikasikan April  
2015

*Keywords:*  
*PPLP ; Athletic ;  
Management*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan atlet Pusat Pendidikan dan Latihan (PPLP) cabang atletik Jawa Tengah di Salatiga tahun 2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pengurus yang bertugas dalam kepengurusan mempunyai bidang keahlian sesuai dengan keahlian dan bidang tugasnya masing-masing dan dalam mengelola PPLP berpedoman pada Buku Petunjuk Pelaksanaan PPLP Jawa Tengah. Rekrutmen pelatih dilihat dari kualifikasi (keahlian) yang dimiliki, pengalaman dibidang atletik, serta background pendidikan, yaitu sebagian besar mereka adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Sarana dan prasarana latihan yang digunakan PPLP atletik Jawa Tengah di Salatiga bila ditinjau dari aspek kualitas (mutu tingkat kelayakan) belum cukup memadai, dari segi kuantitas dapat dikatakan masih kurang, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk latihan merupakan tanggung jawab bersama.

**Abstract**

*This study aims to determine how management coaching athletes Training and Education Center ( PPLP ) athletics in Salatiga , Central Java in 2013 . The approach used in this study is a qualitative approach . Data analysis technique used in this study are based on a descriptive qualitative analysis . Based on the research results that were in charge of the management board have areas of expertise and areas of expertise according to their respective duties and manage PPLP based on the book PPLP petunjuk Implementation of Central Java . Recruitment of qualified coaches seen ( skill ) that is owned , experience in the field of athletics , as well as educational background , which most of them are teachers of physical education and health sports from elementary school through high school . Facilities and infrastructure PPLP athletic exercises used in Salatiga, Central Java, when viewed from the aspect of quality ( quality level eligibility ) is not sufficient , in terms of quantity can be said to be still lacking , the procurement and maintenance of facilities and infrastructure for training is a shared responsibility*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [mudhaprasetyabudi@gmail.com](mailto:mudhaprasetyabudi@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup karena melalui kegiatan olahraga dapat meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. Fisik yang sehat akan meningkatkan kinerja dan menjadikan seseorang bermental kuat, karena telah digembleng melalui latihan dan pertandingan dalam olahraga. Peningkatan kondisi fisik melalui program latihan bisa berupa aktivitas berjalan, berlari, melompat maupun melempar. Aktivitas-aktivitas latihan yang mengandung unsur empat gerakan dasar lebih dikenal dengan olahraga atletik. PPLP sebagai tempat berlangsungnya proses pembinaan prestasi. Proses keberhasilan pembinaan ditentukan oleh banyak faktor antara lain program-program latihan yang disusun pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, dana yang mendukung dan yang tidak kalah penting adalah partisipasi pemerintah dan masyarakat. Dalam proses pembinaan olahraga nasional keberadaan PPLP sangat dibutuhkan sebagai tempat membina para atlet mencapai prestasi karena PPLP Atletik Jawa Tengah di Salatiga merupakan salah satu tempat membina atlet masa depan untuk mengangkat prestasi atletik ditingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana manajemen pembinaan PPLP cabang atletik Jawa Tengah Salatiga dalam menunjukkan prestasi sehingga atlet dapat mencapai prestasi puncak. Identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yaitu:

- 1) Kurangnya keseimbangan antara prestasi akademik dengan prestasi olahraga atlet.
- 2) Atlet diharapkan untuk berprestasi dalam bidang atletik, namun sarana prasarana di PPLP kurang memadai.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu gambaran yang lebih jelas dan menghindari menyimpangnya pembahasan masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembinaan atlet PPLP cabang olahraga Atletik Jawa Tengah di

Salatiga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembinaan atlet PPLP cabang atletik Jawa Tengah di Salatiga tahun 2013?. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembinaan atlet PPLP cabang atletik Jawa Tengah di Salatiga tahun 2013?. Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembinaan atlet PPLP cabang atletik Jawa Tengah di Salatiga tahun 2013. Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat Teoritis : Proses dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan informasi mengenai manajemen pembinaan PPLP Atletik Jawa Tengah di Salatiga, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen tertulis dan bahan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berkompeten yang membutuhkan.

Manfaat Praktis : Sebagai bahan masukan bagi para pengurus, pembina, pelatih atlet PPLP atletik Jawa Tengah di Salatiga untuk memperbaiki kinerjanya agar menjadi lebih baik. Sebagai upaya untuk mengetahui tentang pengelolaan suatu organisasi keolahragaan dan bahan perbandingan dalam pengelolaan PPLP yang telah dilakukan selama ini.

## METODE

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, penelitian kualitatif memandang bahwa manusia adalah instrumen utama dalam pengumpulan data, sebab manusia memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan ragam realitas. Manusia juga memiliki sifat responsif, adaptif, dan holistik, mampu mengubah, mengklasifikasikan dan mampu meningkatkan pemahaman yang lebih aman. Paradigma dalam penelitian kualitatif adalah bersumber pada fenomenologis.

Penentuan sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Lincoln dan Guba (Moleong, 2008: 165) yaitu bahwa proses sampling yang dimaksud adalah untuk

menyaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan konstruksinya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 27) teknik ini berarti suatu cara pengambilan sumber data yang didasarkan atas tujuan tertentu untuk dapat mencapai tujuan dari penelitian dimaksudkan, maka sumber data haruslah merupakan pihak yang berkompeten. Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan dan dokumen (Moleong, 2008: 112).

Dalam penelitian kualitatif, informan tidak disebut sebagai subjek penelitian, karena sumber data menyangkut orang mempunyai kedudukan yang sama antara yang diteliti dan peneliti. Dalam penelitian ini melibatkan orang yang berperan sebagai orang kunci (key person) atau orang yang berkompeten.

Dalam penelitian ini yang sumber informasi penelitian adalah:

- 1) Nara sumber atau informan yaitu pengurus, pelatih, atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Cabang Atletik Jawa Tengah di Salatiga dan masyarakat sekitar.
- 2) Peristiwa atau aktivitas yaitu semua kegiatan pelaksanaan pembinaan atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) di Salatiga.
- 3) Dokumen dan arsip yaitu semua catatan mengenai manajemen pembinaan atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) di Salatiga.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini akan dikemukakan sedikit landasan teori tentang observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP) bagi Propinsi Jawa Tengah menjadi bagian penting dalam rangka mencetak atlet pelajar berprestasi. Ini telah di buktikan dengan lahirnya atlet berprestasi Nasional maupun Internasional yang sebelumnya menjadi binaan PPLP. Berdasarkan pengamatan peneliti lokasi yang ditempati oleh

PPLP Atletik Jawa Tengah di kota Salatiga cukup strategis karena dekat dengan jalan raya, sehingga memudahkan bagi peneliti serta masyarakat yang ingin mengunjungi, dapat dijangkau oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Dasar pembentukan Pusat Pendidikan Latihan Pelajar Jawa Tengah di Salatiga adalah: 1 ) Garis-Garis Besar Haluan Negara, 2) Undang-Undang no, 2 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2002, 3) SK Mendikbud RI no, 0413/V/1989, tanggal 14 juli tentang titik berat pelaksanaan Pendidikan Jasmani di SLTP/SLTA adalah olahraga atletik, 4) SK Mendikbud RI no. 0219/P/1989, tanggal 16 Maret 1989.

Maksud dan tujuan Pusat Pendidikan Latihan Pelajar Atletik Jawa Tengah di Salatiga adalah: 1) Sebagai wadah pembinaan olahraga pelajar yang potensial untuk berprestasi ditingkat Nasional maupun Internasional, 2) Membina olahragawan yang berdedikasi tinggi dan mengharumkan nama Bangsa dan Negara, 3) Membina prestasi akademik olahragawan pelajar guna mendukung jaminan masa depan.

Organisasi PPLP Atletik ini dimulai dari Menteri Pemuda dan Olahraga sebagai pemberi program, Dinas Pemuda dan Olahraga (DINPORA) Propinsi Jawa Tengah bertindak sebagai pembina adalah Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, Penanggung jawab Kepala Bidang Olahraga, Ketua pelaksana Kepala seksi olahraga. Sedangkan penanggung jawab lapangan atau teknis adalah pelatih.

Manajemen pembinaan atlet Pusat Pendidikan Latihan Pelajar Jawa Tengah di Salatiga sudah baik. Proses rekrutmen pelatih yang dilakukan PPLP Atletik Jawa Tengah di Salatiga telah berjalan secara sistematis dan terencana. Proses rekrutmen tersebut menggunakan dua cara yaitu dengan proses penunjukan oleh pengelola dan dilakukan seleksi terhadap pelatih yang melamar. Salah satu syarat utama yang harus dimiliki oleh pelatih yang akan bergabung di PPLP Atletik Jawa Tengah adalah memahami, mengerti struktur kepelatihan serta bisa melatih dan

mendidik. Hal ini menunjukkan, bahwa pengelola PPLP Atletik mempunyai komitmen yang kuat dalam menjaga mutu dan kualitas pelatihannya. Ini menjadi suatu yang penting, sebab pelatih merupakan salah satu unsur utama yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembinaan. Kekuatan dalam manajemen pembinaan atlet di PPLP Atletik Salatiga adalah motivasi pelatih dan atlet cukup tinggi sehingga atlet mempunyai semangat tinggi dalam proses latihan yang cukup padat jadualnya. Terjalin hubungan yang baik antara pelatih dengan atlet sehingga membentuk kualitas atlet yang tangguh. Dalam segi pendekatan, strategi kepelatihan mengutamakan disiplin sehingga atlet menjadi terlatih berdisiplin dan menjadikannya modal utama untuk berprestasi. PPLP atletik Salatiga mempunyai letak geografis yang sangat strategis dan didasari daya dukung yang sangat positif dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan hubungan kerja sama antara PPLP, orang tua atlet dan masyarakat. Kualitas pelatih yang bagus dengan semangat dan kinerja yang tinggi dalam meningkatkan disiplin semua personal dan meningkatkan kinerja untuk membentuk atlet yang berprestasi.

Kelemahan manajemen pembinaan atlet dan sarana prasarana adalah belum bisa memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung untuk latihan. Dalam perencanaan pelaksanaan program kerja sering tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang tertuang dalam program perencanaan. Dalam pengorganisasian wewenang pengelolaan berada pada para pengurus sehingga keberhasilan atlet ditentukan oleh kompeten tidaknya para pengurus. Dalam melakukan pengarahan waktu yang digunakan sangat terbatas karena padatnya jadual kegiatan. Sedangkan ditinjau dari peluang yang ada terdapat dukungan masyarakat dan orang tua sehingga menjadikan atlet semakin termotivasi untuk mencapai prestasi. Mengingat lokasi yang strategis menjadi kekuatan bagi perkembangan PPLP dalam peluang pelaksanaan pembinaan atlet sehingga proses latihan kegiatan secara maksimal. Ancaman yang mungkin terjadi

dalam manajemen pembinaan atlet adalah lapangan yang masih meminjam 411 KOSTRAD Salatiga sehingga apabila lapangan itu dipakai untuk upacara atau kegiatan KOSTRAD sendiri maka acara latihan atlet PPLP menjadi tertunda. Peralatan yang dipakai untuk latihan juga sudah banyak yang mengalami kerusakan, apalagi lintasan lapangan atletiknya juga sudah tidak layak digunakan penuh dengan batu dan kerikil sehingga dimungkinkan atlet mengalami cedera. Selain itu prestasi akademik atlet tidak semaksimal prestasi olahraga.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian serta hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengurus yang bertugas dalam kepengurusan mempunyai bidang keahlian sesuai dengan keahlian dan bidang tugasnya masing-masing. Susunan kepengurusan yang ada merupakan susunan yang solid, fungsi kepemimpinan, pengorganisasian dan kepegawaian dijalankan secara baik, sehingga PPLP dapat berjalan dengan lancar karena proses pemilihan kepengurusan PPLP telah didasarkan atas kemampuan orang yang dipilih. Pengelolaan yang dilaksanakan oleh para pengurus PPLP atletik Jawa Tengah di Salatiga secara umum baik karena setiap langkah-langkah yang ditempuh dalam mengelola PPLP berpedoman pada Buku Petunjuk Pelaksanaan PPLP Jawa Tengah.

Rekrutmen pelatih dilihat dari kualifikasi yang dimiliki, pengalaman dibidang atletik, serta background pendidikan, yaitu sebagian besar mereka adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Bagi atlet yang tergabung di PPLP mereka adalah para atlet yang berbakat dibidang olahraga masing-masing dan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan serta lulus tes masuk, pencarian calon atlet dilakukan juga dengan cara pelatih terjun langsung ke daerah-

daerah untuk mencari langsung calon atlet yang berbakat.

Sarana latihan yang digunakan PPLP atletik Jawa Tengah di Salatiga bila ditinjau dari aspek kualitas belum cukup memadai, dari segi kuantitas dapat dikatakan masih kurang, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk latihan merupakan tanggung jawab bersama. Pengurus bertugas untuk mengadakan fasilitas yang dibutuhkan tersebut dengan jalan mengidentifikasi kebutuhan dan kekurang lengkapan peralatan, dan diajukan ke Dinpora. Sedangkan untuk pemeliharaan fasilitas tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembantu umum.

Proses latihan yang dilaksanakan oleh pelatih tidak jauh berbeda dengan peran guru yang tugas utamanya adalah untuk mendidik. Tugas dan peran seorang pelatih jauh lebih luas, karena seorang pelatih senantiasa juga seorang pendidik, seorang guru, bapak dan teman sehati, akan tetapi seorang guru belum tentu selalu seorang pelatih. Pelatih yang professional adalah mengabdikan diri sepenuhnya demi kebesaran dan keagungan profesinya. Seorang atlet dapat juga disebut sebagai olahragawan yaitu; orang yang suka berolahraga dan banyak melakukan olahraga, disamping sebagai seorang pelajar, yang tugas utamanya adalah belajar dengan berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu di sekolah dia juga harus dapat berprestasi dalam olahraga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adang, dkk. 2011. Pembelajaran Atletik Pendekatan Permainan dan Kompetisi. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Anonim. 2012. Petunjuk Pelaksanaan PPLP dan PPLM Jawa Tengah. Semarang: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa tengah.
- Argasasmita. 2003. Manajemen Olahraga. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dale, Ernest. 2003. Management: Theory and Practice. McGraw Hill Book Company, New York.
- Fred, Mc Mane. 2010. Dasar-Dasar Atletik. Bandung: Angkasa.
- Harsuki. 2003. Perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2004. Olahraga Indonesia dalam Perspektif Sejarah Periode 1945-1965. Jakarta: Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga, Direktorat Jendral Olahraga Departemen Pendidikan Nasional tahun 2004.
- Kamiso, A. 2001. Ilmu Kepelatihan Dasar. Semarang: IKIP.
- Lewis. 2010. Manajemen Dalam Olahraga. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Moleong, J. Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. 2004. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwodarminto. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan II Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rumini, 2004. Model Pembelajaran Atletik dan Metodik I Untuk PJPJGS.D.PJKR FIK UNNES.Semarang.
- Sajoto, Muhammad. 2008. Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta: PPLPTK.
- Siagian, S. 2002. Fungsi-Fungsi Manjerial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, Jojon. 2010. "Pengelolaan PPLP Atletik Jawa Tengah di Salatiga".Tesis.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wajong J. 2003. Fungsi Administrasi Negara. Jakarta: Djembatan.
- Winendra, dkk. 2008. Seri Olahraga Atletik. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.